

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Punk merupakan sub kultur yang memiliki keunikan tersendiri, terutama jika dilihat dalam hal gaya dan fashion yang mereka miliki. Jelas sangat menarik perhatian setiap masyarakat yang melihatnya saat mereka berkumpul di jalan-jalan dan seringkali mereka di cap sebagai pembuat onar, berandal, dan hal negatif lainnya. Padahal mereka tidak demikian adanya seperti stigma yang sudah melekat di masyarakat tersebut. Banyak dari mereka yang juga bekerja dan mengabdikan dalam masyarakat. Seharusnya melihat punk ini dari berbagai pandangan dan perspektif yang lain dari yang ada di masyarakat saat ini. Punk bukanlah individu melainkan sebuah budaya alternatif, sebuah sub kultur. Masyarakat memberi stigma negatif hanya melihat dari individunya saja bukan dari nilai budaya punk itu sendiri. Untuk itulah diperlukan sebuah pandangan pemberian informasi lain yang bisa dicermati dari sub kultur punk ini, yaitu sebuah buku ilustrasi yang membahas hal unik dari punk. Buku mengenai fashion punk dan makna apa saja yang terkandung pada fashion yang dimiliki dan dipakai oleh sub kultur punk tersebut.

Mengapa fashion? Karena masyarakat menilai seseorang dari penampilannya. Itulah kunci utama dari perancangan buku ilustrasi ini dan sesuai dengan tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini, yaitu memberikan

informasi lengkap secara komprehensif kepada masyarakat umum sekaligus merubah cara pandang/persepsi masyarakat tentang punk. Diharapkan dengan perancangan buku fashion punk ini, masyarakat bisa melihat dan menilai lebih dalam lagi tentang punk dan bukan hanya sekedar dari penampilannya saja, tapi juga dari sisi pesan dan makna apa yang ada dibalik penampilan punk tersebut.

Mengapa buku ilustrasi? Karena buku yang berisi ilustrasi lebih digemari/diminati oleh masyarakat, sehingga buku ilustrasi memiliki peluang lebih untuk dibaca oleh masyarakat. Buku tersebut juga menitikberatkan pada ilustrasi gambar tangan daripada foto, hal ini dikarenakan:

1. Ilustrasi gambar lebih bisa dikreasikan dengan berbagai macam gaya desain dan efisien dalam perancangannya.
2. Ilustrasi lebih berperan sebagai informasi grafis dan bukan sebagai dokumentasi peristiwa.
3. Menghindari kesan kumuh gambar Punk bila menggunakan foto, maka digunakanlah gambar ilustrasi.
4. Efisiensi biaya cetak.
5. Lebih sesuai dengan estetika dan ekspresi dari Punk.
6. Pada umumnya, buku fashion lebih menggunakan gambar ilustrasi, dikarenakan dengan menggunakan gambar ilustrasi, setiap bagian gambar bisa ditampilkan lebih detil.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan buku tersebut bisa menjangkau *target audiense* dengan efektif.

B. Saran

Akan sangat membantu jika masyarakat dan komunitas punk yang ada untuk saling lebih terbuka satu sama lain, sehingga bisa tercipta saling pengertian dan hubungan yang lebih harmonis satu sama lain. Banyak juga orang-orang dalam masyarakat yang mengikuti trend fashion dengan mengadopsi fashion yang dipakai oleh punk, tetapi mereka tidak tahu apa makna dibalik fashion punk tersebut. Diharapkan mereka lebih mengerti tentang fashion punk dan tidak hanya sekedar mengikuti trend saja.



KEPUSTAKAAN

- A History of Graphic Design*, Viking, New York, 1985
- Althusser, Louis, *Tentang Ideologi: Marxisme Strukturalis; Psikoanalisis; Cultural Studies*, Jalasutra, 2004
- Chaney, David, *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif*, Jalasutra, 1996
- Echols, John. M, Hassan Sadily, kamus Inggris-Indonesia, 1990
- Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 3; Jilid 5; Jilid 11, Delta Pamungkas, Jakarta, 2004
- Fiske, John, 2004, *Cultural And Communication Studies*, Jalasutra, Yogyakarta
- Frederich L. Schodt, *Manga ! Manga! : The World of Japanese Comics*, Stone Bridge Press, San Fransisco, 1997
- Hebdige, Dick, *Subculture: The Meaning of Style*, Routledge, London and New York, 1987
- Kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga, jakarta, 2001
- Marcel Bonneff, *Komik Indonesia*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta, 2001
- Michael Pollard, *Johann Gutenberg*, Jakarta, 1993
- O'Hara, Craig, *The Philosophy of Punk*, AK Press, 1999
- Phaidon, *The Art Book*, Phaidon Press Limited, London, 1994
- Piliang, Yasraf Amir, *Hiper-Realitas Kebudayaan*, LkiS, Yogyakarta, 1990
- Takamura, Zeshu, *Roots of Street Style*, Graphic-sha Co., Tokyo, 1997

Jurnal:

- Guruh Soekarnoputra, *Yang tak kenal pop dianggap kampungan*, Prisma, Juni 1977
- Nuradi, *Polusi Gaya Hidup*, Prisma, Juni 1977

Tesis:

- Martono, John, "*Kajian Semiotika Desain Busana Punk di Bandung*", Tesis Program Magister Desain Fakultas Pasca Sarjana, ITB, Bandung, 2003
- Titiwening, Fransiska, "*Punk, Punker, Ngepunk: Masalah Identitas dalam Metodologi Antropologi*", Tesis Antropologi Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Jakarta, 2001

Situs Internet:

- www.anneserdesign.com
- www.arts-wallpapers.com
- www.ashleywoodartist.com
- www.atheism.com
- www.countrymanordesigns.com
- www.dejarnettedesigns.com
- www.designgrafisindonesia.com
- www.digitalartsonline.co.uk

www.i-stockphoto.com

www.kompas.com, di antaranya: Kompas, Minggu, 9 Juni 2002, “*Dandanan sebagai Penanda Kelompok*”, Artikel.

www.mulyantogoblog.files.wordpress.com

www.ooxbloid.com

www.photobank.com

www.photobucket.com

www.photosearch.com

www.riotgrrrlbelgium.cjb.net

www.southern.net

www.understandfrance.org

www.vicemagazine.com

www.videopimp.com

